

# AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Evie Kareviati

STKIP Siliwangi Bandung

Email : akhmadjaelani91@yahoo.co.id

**Abstract** : In teaching learning process, teacher has a good role, but media is also very important. Because not all of material can be explained by delivering speech or discussion. And not all students can easily understand the material. Pictures, cards, films usually help teachers in teaching learning process. Media that we used is almost never related to the religion, especially Islam, even though muslim has Qur'an as a holy book. And of course it is a very extraordinary media for teaching and it will make the students smart and religious.

Keywords : Media, teacher, al-Qur'an

**Abstrak** : Media merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Tidak hanya guru yang dibutuhkan, tapi mediapun sangat membantu proses ini. Karena tidak semua materi bisa dijelaskan dengan metoda ceramah atau diskusi. Seringkali media seperti gambar, kartu, poster, CD, film, menjadi sangat berarti. Media yang sering kita pakai, jarang dikaitkan dengan Islam. Padahal pegangan hidup umat Islam, Al-Qur'an, adalah media yang sangat luar biasa di mana apabila pengajar mampu menggunakannya dengan baik, dampak yang muncul pun menjadi sangat dahsyat. Lahirnya manusia-manusia yang sholeh, yang semakin dekat dengan Sang Pencipta. Karena mendidik siswa menjadi sholeh dan cerdas bukan hanya kewajiban guru agama ataupun ustad. Tapi semua manusia dewasa harus berusaha ikut andil dalam peran mulia ini.

Kata Kunci : Media, guru, al-Qur'an

## A. PENTINGNYA ILMU

Ilmu adalah bekal terpenting dalam hidup manusia. Seseorang tak bisa melakukan sesuatu dengan baik tanpa ilmu. Misalnya sholat kita menjadi sia-sia bila tanpa ilmu, shaum kita pun akan tanpa hasil bila tiada ilmu menyertainya, lebih-lebih lagi haji; sudah jauh, mahal, perlu fisik yang kuat, alangkah sayangnya bila dilakukan tanpa ilmu. Mencari ilmu adalah sebuah kewajiban bagi muslim sejak dalam buaian sampai ke liang lahat.

Cara mencari ilmu tidak ditentukan, apakah harus melalui jalur formal atautkah non-formal. Namun dalam kedua jenis pembelajaran tersebut, banyak hal yang dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran yang baik, seperti guru, fasilitas dan media.

## B. MANFAAT MEDIA

Proses belajar mengajar sangat penting dalam menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai. Ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Agar perubahan ini terjadi, dibutuhkan kecermatan dan kreatifitas guru dalam mendisain model pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran sehingga peserta didik merasa terbantu dan lebih mudah memahami pelajaran tersebut.

Hasanah, widyaiswara LPMP (2015:2), menjelaskan bahwa : media pembelajaran dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas, sehingga ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Dengan memanfaatkan media, proses belajar

mengajar di kelas menjadi menarik dan menyenangkan, berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya mengadakan ceramah.

Media dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran baik secara klasikal maupun individual. Dalam pembelajaran klasikal, media menjadi bagian integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Melalui penggunaan media, siswa dapat terlibat langsung dengan materi yang sedang dipelajari. Misalnya, penggunaan media realia atau benda nyata akan memberikan pengalaman belajar (learning experiences) yang sesungguhnya kepada siswa. Siswa dapat menyentuh dan mengobservasi benda tersebut dan memperoleh informasi yang diperlukan.

Hamalik (1986) dalam Hasanah (2015:2) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media lebih rinci. Kemp dan Dyaton (1985) dalam Hasanah (2015:3) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep

materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima siswa-siswa lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadi kesenjangan informasi diantara siswa di manapun berada.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, menarik minat siswa. Dengan media, bahan materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa, merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Pendeknya, media dapat membantu guru untuk menciptakan suasa belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

3. Proses pembelajaran menjadi interaktif.

Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswa.

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media bukan hanya membuat proses belajar lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, mungkin siswa kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru. Program-program pembelajaran audio visual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer,

memungkin siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat.

### C. JENIS-JENIS MEDIA

Seperti yang dikatakan Heinich dkk. (1996:8), media terbagi dalam beberapa jenis:

1. Media yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, gambar dan model, barang cetakan seperti buku
2. Media yang diproyeksikan seperti slide, overhead transparencies dan proyeksi computer
3. Audio media seperti kaset dan CD
4. Media bergerak seperti video dan film
5. Komputer
6. Media seperti radio dan TV yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

Pembahasan tentang media jarang dihubungkan dengan Islam, sehingga nampaknya media hanya berasal dari barat. Begitu banyak media yang dikaitkan dengan kecanggihan teknologi seperti yang tersebut di atas atau seperti ipad, iphone, LCD dsb. Sebetulnya ada sebuah media yang abadi sepanjang masa yang jarang dikaitkan dengan media. Inilah Al-Qur'an; media audio sekaligus media cetak yang istimewa.

Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada manusia terbaik, Muhammad SAW. Semua muslim wajib mengenal Qur'an. Bahkan bukan hanya kenal, tapi harus menjadikannya pegangan. Karena muslim tak mungkin bisa melangkah di jalan-Nya, bila tak ada Al-Qur'an di hatinya.

Apa saja kandungan al-Qur'an? Al-Qur'an berisi berbagai penjelasan tentang Allah, manusia, hal ghaib, alam semesta, kehidupan setelah mati, dll. (Sensa, 2005:77-86). Lihat betapa lengkapnya isi al-Qur'an. Sedangkan kalau kita lihat media yang biasa kita gunakan, biasanya terfokus pada satu hal saja. Tapi al-Qur'an, sanggup menjelaskan semuanya.

### D. KRITERIA PEMILIHAN MEDIA

Dalam pemilihan media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatan dengan tujuan pengajaran
2. Bahan pengajaran bersifat fakta, prinsip dan mudah dipahami
3. Media mudah didapat setidaknya mudah dibuat oleh guru dan biayapun terjangkau dan mudah digunakannya
4. Adanya keterampilan guru dalam menggunakannya
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya (Suparno,2009:2)

Dari kriteria di atas terlihat bahwa memilih media tidak mudah. Bagaimana kalau kita memilih Al-Qur'an?

1. Hampir semua materi dapat dikaitkan dengan ayat dan bisa diajarkan untuk semua jenjang
2. Begitu banyak ayat yang berisi sejarah, shirah, dan itu adalah fakta dan semua mudah difahami seperti firmanNya dalam surat Al-Qamar (QS 54:17,22,32)
3. Al-Qur'an mudah diperoleh dan murah
4. Hampir semua guru bisa membaca Al-Qur'an
5. Tidak perlu memakan waktu yang lama untuk menyampaikannya (kecuali bila diperlukan pengulangan sebagai penguatan)

#### E. DAMPAK MEDIA

Seperti dikatakan ASC (2015:1), ada beberapa dampak positif dan negatif dari perkembangan media khususnya teknologi terkait dengan dunia Pendidikan yaitu :

##### a. Dampak Positif

1. Munculnya Media Massa, khususnya Media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat Pendidikan. Seperti jaringan Internet, Lab. Komputer Sekolah dan lain-lain.  
Dampak dari hal ini yaitu guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu terpaku terhadap Informasi yang diajarkan oleh guru, tetapi juga bisa mengakses materi pelajaran langsung dari Internet, sehingga guru disini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing siswa untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, agar siswa tidak salah arah dalam menggunakan Media Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.
2. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.  
Dengan kemajuan Teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan Teknologi bisa dibuat konkrit, dan dapat dipahami secara mudah oleh siswa.
3. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka.  
Selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi

bisa juga menggunakan jasa pos Internet dan lain-lain.

4. Adanya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan teknologi.  
Dulu, ketika orang melakukan sebuah penelitian, maka untuk melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh harus dianalisis dan dihitung secara manual. Namun setelah adanya perkembangan IPTEK, semua tugasnya yang dulunya dikerjakan dengan manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menjadi sesuatu yang mudah untuk dikerjakan, yaitu dengan menggunakan media teknologi, seperti Komputer, yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program yang telah di installkan.
5. Pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat seperti penggandaan soal dsb.

##### b. Dampak Negatif

Disamping dampak positif yang ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK, juga akan muncul dampak negatif yang akan ditimbulkan oleh perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan, antara lain :

1. Siswa menjadi malas belajar.  
Dengan adanya peralatan yang seharusnya dapat memudahkan siswa dalam belajar, seperti Laptop dengan jaringan internet, ini malah sering membuat siswa menjadi malas belajar, terkadang banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya untuk internetan yang hanya mendatangkan kesenangan semata, seperti ; Facebook, Chatting, Twitter, games dan lain-lain, yang semuanya itu tentu akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
2. Terjadinya pelanggaran asusila.  
Sering kita dengar di berita-berita, dimana terjadi pelaku pelanggaran asusila dilakukan oleh seorang pelajar terhadap pelajar lainnya, seperti terjadinya tawuran antar pelajar, terjadi seks bebas, pemerkosaan dan lain-lain.
3. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi malas.  
Dengan adanya fasilitas yang dapat digunakan dengan mudah dalam proses pembelajaran, ini terkadang sering membuat siswa dan mahasiswa menjadi malas dan merasa lebih dimanjakan, misalnya ketika siswa diberi tugas untuk membuat makalah, maka mereka merasa

tidak perlu pusing-pusing, karena cukup mencari bahan lewat Internet dan menjiplak karya orang lain, sehingga siswa menjadi malas berusaha dan belajar.

4. Kerahasiaan alat tes untuk pendidikan semakin terancam.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, maka dengan mudah dapat mengakses informasi dari satu daerah ke daerah lain, inilah yang dilakukan oleh oknum untuk melakukan penyelewengan terkait dengan kebocoran soal ujian, sehingga kejadian ini sering meresahkan pemerintah dan masyarakat.

5. Penyalahgunaan pengetahuan bagi orang-orang tertentu untuk melakukan tindak kriminal.

Pada awalnya pendidikan itu ditujukan untuk mendapatkan perubahan yang bersifat positif, namun pada akhirnya sering kali tujuan itu diselewengkan dengan berbagai alasan. Contohnya ; seorang Hacker dengan kemampuannya melakukan penerobosan sistem sebuah kantor atau perusahaan, mereka dapat melakukan perampokan dengan tidak perlu merampok langsung ke Bank atau kekantor-kantor, cukup dengan melakukan pembobolan sistem keuangan atau informasi penting, maka mereka akan dapat keuntungan, dan sulit untuk dilacak pelakunya.

Coba kita bandingkan dengan dampak Al-Qur'an pada manusia. Tidak ada dampak negatif. Seperti ditulis dalam <http://www.duniaislam.org/19/11/2014/17-keutamaan-membaca-al-quran-setiap-hari/>, maka akan kita temui manfaat atau dampak positif yang sangat banyak. Misalnya:

1. Mendapat pahala karena membacanya.  
Sabda Nabi Muhammad saw: "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya." (HR. At-Tirmidzi).
2. Menjadi manusia yang utama.  
Keutaman membaca Al Quran, Menghafalnya dan pandai membacanya  
Sabda Nabi Muhammad saw: "Perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an sedang ia hafal dengannya bersama para malaikat yang suci dan mulia, sedang perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an sedang ia senantiasa melakukannya meskipun hal itu sulit baginya maka baginya dua pahala." (Muttafaq 'alaih).
3. Mendapat syafa'at karena membacanya kelak di akhirat.

Sabda Nabi Muhammad saw: "Bacalah al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada para ahlinya." (HR. Muslim) Dan sabda beliau Nabi Muhammad saw: "Puasa dan Al-Qur'an keduanya akan memberikan syafa'at kepada seorang hamba pada hari kiamat..." (HR. Ahmad dan Al-Hakim).

4. Dapat menentramkan hati.  
"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram." (QS.13:28).
5. Dapat menyembuhkan penyakit.  
"Hendaknya kamu menggunakan kedua obat-obat: madu dan Al-Qur'an" (HR. Ibnu Majah dan Ibnu Mas'ud).
6. Pembaca Al Quran dikurniakan hatinya dengan cahaya oleh Allah SWT dan dipeliharanya dari kegelapan.  
Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra yang maksudnya: "Bahwa Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang mendengar satu ayat daripada Kitab Allah Ta'ala (al-Qur'an) ditulis baginya satu kebaikan yang berlipat ganda. Siapa yang membacanya pula, baginya cahayanya di hari kiamat."

## F. PENUTUP

Penggunaan Al-Qur'an tidak diragukan lagi manfaatnya. Sehingga menjadi tugas kita bersama untuk terus mempelajari, mendalami Al-Qur'an dan menjadikannya media yang tak terpisahkan dalam kegiatan pembelajara. Sehingga siswa yang dihasilkan pun bukan siswa yang gemar tawuran, dan pacaram tapi siswa yang gemar berbuat kebaikan dan melarang pada kemunkaran. Insha Allah. Wallahua'lam.

## REFERENSI

### Al-Qur'an

- ASC.2015. <https://www.facebook.com/permalink.php?id=188791567861280...>
- Hasanah, NU. 2015. Bangka Pos, 17 Februari 2015. *'Pentingnya Media Pembelajaran'*
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, JD., Smaldini, SE.1996. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Sensa, MD. 2005. *Komunikasi Qur'aniyah: Tadabbur untuk Pensucian Jiwa*. Bandung: Pustaka Islamika
- Suparno. 2009. <https://dakir.wordpress.com/2009/12/03/pengaruh-media-dalam-proses-pembelajaran/>